

Pentingnya Integrasi Sistem Informasi dalam Pengambilan Keputusan Manajerial: Suatu Tinjauan Terhadap Praktik Bisnis Modern

Shafa Salsabila, 2311521017

Departmen Sistem Informasi, Fakultas Teknologi Informasi, Universitas Andalas

2311521017_shafa@student.unand.ac.id

ABSTRAK

Perkembangan internet membuat pengelolaan bisnis menjadi berbeda. Secara internasional, biaya operasional dapat dikurangi secara signifikan melalui penggunaan Internet. Pengusaha mebel Yogyakarta bisa menjual ke Eropa Barat tanpa harus bertemu pembeli secara langsung (Sarosa, 2007). Konsumen dan produsen menghadapi pasar internasional yang lebih terbuka. Pembeli dan penjual dari berbagai belahan dunia dapat bertemu melalui Internet untuk bertransaksi tanpa harus bertatap muka. Konsep sistem dan integrasi sistem sangat penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Integrasi sistem memungkinkan sistem yang berbeda untuk saling terhubung, memfasilitasi akses data secara real-time dan mendukung pengambilan keputusan manajemen dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Integrasi sistem juga memperkuat dasar pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas produktivitas bisnis, serta membuat pengambilan kebijakan menjadi lebih mudah dan praktis. Integrasi sistem juga memungkinkan kolaborasi lintas departemen, memastikan akses terhadap data antar departemen dan memperkuat dasar pengambilan keputusan. Integrasi sistem juga mempercepat proses pertukaran informasi antar unit dan meningkatkan kerjasama antar departemen. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pentingnya integrasi sistem informasi dalam bisnis modern. Perusahaan yang menerapkan integrasi sistem informasi mengambil keputusan lebih cepat dan akurat karena data yang diperoleh berasal dari sumber yang terintegrasi dan mengurangi risiko kesalahan. Perusahaan yang menerapkan integrasi sistem informasi juga dapat merespons

perubahan pasar dengan cepat karena menggunakan akses data secara real-time dan dapat mengembangkan strategi bisnis secara efektif.

Kata kunci : Integrasi Sistem Informasi, Perusahaan

ABSTRACT

The development of the internet has made business management different. Internationally, operational costs can be reduced significantly through the use of the Internet. Yogyakarta furniture entrepreneurs can sell to Western Europe without having to meet buyers directly (Sarosa, 2007). Consumers and producers face a more open international market. Buyers and sellers from various parts of the world can meet via the Internet to make transactions without having to meet face to face. System concepts and system integration are very important in supporting company success. System integration allows disparate systems to be interconnected, facilitating real-time data access and supporting management decision making by providing accurate, timely and relevant information. System integration also strengthens the basis for decision making, increases the efficiency and effectiveness of business productivity, and makes policy making easier and more practical. System integration also enables cross-departmental collaboration, ensuring access to data between departments and strengthening the basis for decision making. System integration also speeds up the process of exchanging information between units and increases collaboration between departments. This research is qualitative research, this research aims to collect information about the importance of information system integration in modern business. Companies that implement information system integration make decisions more quickly and accurately because the data obtained comes from integrated sources and reduces the risk of errors. Companies that implement information system integration can also respond quickly to market changes because they use real-time data access and can develop business strategies effectively.

Keywords : Information Systems Integration, Company

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan internet membuat pengelolaan bisnis menjadi berbeda. Secara internasional, biaya operasional dapat dikurangi secara signifikan melalui penggunaan Internet. Pengusaha mebel Yogyakarta bisa menjual ke Eropa Barat tanpa harus bertemu pembeli secara langsung (Sarosa, 2007). Konsumen dan produsen menghadapi pasar internasional yang lebih terbuka. Pembeli dan penjual dari berbagai belahan dunia dapat bertemu melalui Internet untuk bertransaksi tanpa harus bertatap muka.

Dengan tersedianya berbagai perangkat IT, muncullah jenis bisnis baru yaitu bisnis digital. Perusahaan digital adalah organisasi yang menggunakan teknologi digital untuk mengelola hubungan bisnis penting dengan konsumen, pemasok, dan karyawan (Turban et al., 2018). Selain itu, sebagian besar proses bisnis di perusahaan digital juga dikelola secara digital, mencakup seluruh tingkatan organisasi bahkan menjangkau organisasi eksternal lainnya (sebagai mitra kemitraan bisnis). Dengan adanya teknologi digital, kebiasaan bisnis lama yang terbatas ruang dan waktu telah berubah. Jam kerja bisa 24 jam sehari, tanpa batasan jam kerja setempat. Bisnis dapat dilakukan dengan siapa saja di berbagai belahan dunia.

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi telah banyak mengubah cara pandang dan gaya hidup masyarakat Indonesia dalam menjalankan aktivitasnya. Keberadaan dan peranan teknologi informasi telah membuka era baru perkembangan di segala bidang, namun perkembangan tersebut tidak dibarengi dengan peningkatan sumber daya manusia yang menentukan keberhasilan tujuan sekolah.

Sistem informasi adalah serangkaian komponen yang bekerja sama untuk mengumpulkan, mengelola, menyimpan, memproses, dan menyebarkan informasi yang diperlukan untuk mendukung pengambilan keputusan dalam suatu organisasi atau entitas termasuk komponen data, teknologi, proses, dan manusia.

Integrasi sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung pengambilan keputusan manajemen dalam lingkungan bisnis modern. Di era data yang melimpah, integrasi sistem informasi yang baik sangat penting untuk membantu manajer mengambil keputusan tepat waktu dan bereaksi lebih cepat terhadap perubahan pasar.

Integrasi sistem informasi juga memfasilitasi kolaborasi lintas departemen, memastikan akses terhadap data lintas departemen, dan memperkuat dasar pengambilan keputusan. Selain itu, integrasi sistem informasi dapat meningkatkan efisiensi, efektivitas, dan produktivitas bisnis serta memungkinkan pengambilan keputusan berbasis data yang lebih baik. Oleh karena itu, penting untuk memahami manfaat dan tantangan integrasi sistem informasi dalam konteks pengambilan keputusan manajemen di era bisnis modern.

Perubahan dunia bisnis, seperti globalisasi, perkembangan teknologi dan persaingan yang semakin ketat, menyoroti pentingnya daya saing dan adaptasi organisasi. Pengambilan keputusan manajemen yang efektif memerlukan akses terhadap informasi yang lengkap dan terkini serta kemampuan mengolah data untuk memperoleh wawasan yang berguna. Integrasi sistem informasi tampaknya menjadi solusi potensial untuk mengatasi tantangan ini.

Dalam pengambilan keputusan manajemen, sistem informasi sangat diperlukan untuk menjamin informasi yang akurat, tepat waktu dan relevan. Kualitas informasi tergantung pada keakuratan, ketepatan waktu dan relevansinya. Oleh karena itu, integrasi sistem informasi diperlukan untuk menjamin ketersediaan informasi yang diperlukan untuk pengambilan keputusan yang rasional dan efektif.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka didapat rumusan masalahnya sebagai berikut:

1. Bagaimana integrasi sistem informasi memastikan efisiensi dan efektivitas Keputusan manajerial di berbagai Perusahaan?

2. Bagaimana perbedaan hasil keputusan manajerial antara perusahaan yang menerapkan integrasi sistem informasi dengan tidak menerapkan?
3. Bagaimana integrasi sistem informasi mendukung aspek keberlanjutan dan inovasi dalam pengambilan keputusan manajerial?

1.3 Tujuan

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah diatas, maka jurnal ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui integrasi sistem informasi dalam mengambil keputusan manajerial secara efisiensi dan efektivitas di perusahaan.
2. Untuk mengetahui perbedaan hasil keputusan manajerial antara perusahaan yang menerapkan integrasi sistem informasi dengan tidak menerapkan.
3. Untuk mengetahui integrasi sistem informasi dalam mendukung aspek keberlanjutan dan inovasi dalam pengambilan keputusan manajerial

1.4 Teori

Sistem informasi manajemen pada dasarnya merupakan singkatan dari 3 (tiga) kata dasar yaitu Manajemen, Informasi dan Sistem. Manajemen telah didefinisikan secara berbeda di sekolah yang berbeda. Definisi manajemen yang umum digunakan dan diterima secara luas adalah definisi yang dikemukakan oleh Koontz. Menurut Koontz yang dikutip oleh Goyal (2003), manajemen adalah seni membuat sesuatu berjalan atau mencapai sesuatu melalui dan dengan orang lain dalam kelompok yang terorganisir secara formal ("Manajemen adalah seni menyelesaikan sesuatu dengan sukses melalui dan bersama orang lain dalam kelompok yang terorganisir secara informal. "). Informasi merupakan elemen kedua yang termasuk dalam konsep sistem informasi manajemen, yang penting untuk diketahui untuk memahami batasan konsep sistem informasi manajemen. Informasi sering dipandang sebagai suatu sumber daya yang bernilai (a valuable resource) yang dibutuhkan manajemen dalam rangka menjalankan organisasi bisnisnya. Pengertian sistem menurut Goyal (2003, hal.12) adalah sebagai seperangkat elemen yang saling bekerja sama untuk mencapai suatu tujuan, tempat elemen-elemen tersebut saling berhubungan dan tergantung satu dengan

yang lainnya. Setiap sistem pada dasarnya dibangun atau terdiri atas subsistem-sub sistem

Menurut Davis (1992, hal.4), sebuah sistem yang terpadu atau terintegrasi didasarkan pada asumsi bahwa harus ada integrasi antara data dan pengolahan, ketika integrasi data tersebut dapat dicapai melalui penggunaan data base. Sementara itu, Kountur (1996, hal.11) mendefinisikan sistem yang terintegrasi sebagai suatu sistem pengolahan data yang terpusat, manakala data tersimpan dalam suatu pusat penyimpanan data dan dapat digunakan oleh beberapa user dalam waktu yang bersamaan.

Konsep sistem dan integrasi sistem sangat penting dalam mendukung keberhasilan perusahaan. Integrasi sistem memungkinkan sistem yang berbeda untuk saling terhubung, memfasilitasi akses data secara real-time dan mendukung pengambilan keputusan manajemen dengan menyediakan informasi yang akurat, tepat waktu, dan relevan. Integrasi sistem juga memperkuat dasar pengambilan keputusan, meningkatkan efisiensi dan efektivitas produktivitas bisnis, serta membuat pengambilan kebijakan menjadi lebih mudah dan praktis. Integrasi sistem juga memungkinkan kolaborasi lintas departemen, memastikan akses terhadap data antar departemen dan memperkuat dasar pengambilan keputusan. Integrasi sistem juga mempercepat proses pertukaran informasi antar unit dan meningkatkan kerjasama antar departemen.

Pengaruh informasi yang diintegrasikan ke dalam keputusan manajemen menjadi penting karena mempunyai sejumlah dampak positif, seperti meningkatkan kualitas keputusan, memudahkan analisis dan menyimpulkan informasi serta memperkuat dasar pengambilan keputusan. Integrasi sistem informasi mendukung keberlanjutan organisasi dalam banyak hal. Integrasi sistem informasi memungkinkan kolaborasi lintas departemen, memfasilitasi akses data secara real-time, dan mengoptimalkan sumber daya, sehingga meningkatkan efisiensi dan produktivitas perusahaan.

Integrasi hadir dalam beberapa jenis, yaitu integrasi horizontal dan integrasi vertikal. Integrasi horizontal mengacu pada akuisisi bisnis serupa di industri yang sama yang terlibat dalam jenis kegiatan bisnis yang sama.

Sementara itu, integrasi vertikal melihat keseluruhan industri dan berfokus pada segmen fungsional industri yang berbeda. Integrasi vertikal dibedakan menjadi dua, yaitu integrasi ke depan dan integrasi ke belakang. Tujuan utama integrasi vertikal menekankan efisiensi operasional yang diikuti dengan perluasan margin keuntungan.

Integrasi sistem informasi berperan penting dalam merumuskan keputusan strategis jangka panjang. Dengan akses informasi yang lebih baik, manajer dapat mengambil keputusan lebih tepat waktu dan bereaksi lebih cepat terhadap perubahan pasar. Sistem Informasi Strategis (SIS) atau Strategic Information Systems (SIS) mendukung perumusan keputusan strategis jangka panjang dengan mengidentifikasi nilai tambah melalui keterlibatan sistem informasi dalam mencapai keunggulan kompetitif. Perencanaan SIS juga membantu menyelaraskan sistem informasi dan strategi teknologi dengan strategi bisnis, serta mencari peluang baru melalui penerapan teknologi inovatif.

Sistem informasi manajemen (MIS) juga memainkan peran penting dalam pengambilan keputusan manajemen, menyediakan data untuk mendukung pengambilan keputusan dan keuntungan strategis.

Faktor yang mendukung integrasi sistem informasi dalam bisnis modern mencakup kepemimpinan yang berdedikasi, investasi yang memadai, kebutuhan untuk bersaing di pasar yang semakin dinamis, peningkatan kinerja dan efisiensi operasional serta peningkatan kualitas pengambilan keputusan. membantu bisnis memperluas jangkauan pasar, meningkatkan kepuasan pelanggan, dan mempercepat waktu respons terhadap kebutuhan pasar.

Namun, sejumlah faktor juga menghambat integrasi sistem informasi di perusahaan modern, seperti ketidaksesuaian antar departemen, biaya implementasi yang tinggi, kurangnya dukungan manajemen, kurangnya keterampilan teknis, dan masalah keamanan data. Selain itu, integrasi sistem informasi juga mungkin menghadapi tantangan dalam hal interoperabilitas antar sistem yang berbeda, standarisasi data, dan integrasi dengan sistem yang ada.

(Lipursari, 2013) (Keuangan, 2021) (Urumsah, 2020) (Samiaji Sarosa) (Wheny Khristianto, 2015)

METODE

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi tentang pentingnya integrasi sistem informasi dalam bisnis modern. Menurut Moleong (2006: 44), penelitian kualitatif berasal dari seluruh lingkungan alam, mengandalkan manusia sebagai alat penelitian, dan menggunakan metode kualitatif untuk melakukan analisis data induktif. Teknik pengumpulan data berasal dari internet, seperti majalah dan artikel. Cara pengumpulan datanya dengan membaca, menganalisis dan merangkum jurnal dan artikel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Mengintegrasikan sistem informasi dalam banyak hal menjamin efektivitas dan efisiensi keputusan manajemen di berbagai perusahaan.

1. Sistem informasi memungkinkan manajer menyimpan informasi yang lebih lengkap dan akurat, memungkinkan mereka mengambil keputusan tepat waktu dan bereaksi lebih cepat terhadap perubahan pasar.
2. Integrasi sistem informasi memungkinkan kolaborasi yang lebih baik antar departemen dan pengguna sistem, menciptakan lingkungan kerja yang lebih komprehensif dan efisien.
3. Integrasi sistem informasi membantu manajer mengidentifikasi tren, peluang dan risiko, memungkinkan mereka membuat keputusan yang lebih tepat dan strategis.
4. Integrasi sistem informasi membantu perusahaan mengembangkan produk dan layanan yang lebih inovatif dan populer, sehingga menciptakan daya saing yang lebih kuat.
5. Integrasi sistem informasi meningkatkan efisiensi operasional dengan mengintegrasikan berbagai fungsi bisnis, seperti akuntansi, manufaktur, pemasaran, keuangan, dan sumber daya manusia, sehingga mengurangi waktu dan sumber daya yang diperlukan untuk proses program bisnis.

Perbedaan hasil keputusan manajemen antara perusahaan yang menggunakan integrasi sistem informasi dan yang tidak menggunakannya terletak pada cara

perusahaan mengambil keputusan, kebenaran keputusan bisnis, kemampuan analitisnya, dan cara bisnis bereaksi. terhadap keputusan-keputusan itu. mengubah.

Perusahaan yang menerapkan integrasi sistem informasi mengambil keputusan lebih cepat dan akurat karena data yang diperoleh berasal dari sumber yang terintegrasi dan mengurangi risiko kesalahan. Perusahaan yang menerapkan integrasi sistem informasi juga dapat merespons perubahan pasar dengan cepat karena menggunakan akses data secara real-time dan dapat mengembangkan strategi bisnis secara efektif.

Integrasi sistem memungkinkan manajer mengakses informasi keberlanjutan dari berbagai sumber. Data terkini dan akurat dapat mendukung pengambilan keputusan berdasarkan fakta dan berwawasan ke depan. Sistem yang terintegrasi dapat melacak kinerja masa depan sehingga manajer dapat melihat dampak keputusan terhadap keberlanjutan tujuan masa depan. Integrasi juga memberikan pemahaman yang lebih baik mengenai dampak operasi bisnis dan keputusan terhadap keberlanjutan. Sistem yang terintegrasi memfasilitasi integrasi dengan teknologi baru, seperti kecerdasan buatan (AI) atau Internet of Things (IoT), yang dapat mendukung inovasi dalam proses bisnis. dan membuat keputusan.

Dengan mendukung aspek keberlanjutan dan inovasi, integrasi sistem informasi dapat menjadi pendorong penting dalam menciptakan bisnis yang berkelanjutan dan responsif terhadap perubahan.

KESIMPULAN

Integrasi sistem informasi memainkan peran penting dalam mendukung keberlanjutan dan inovasi dalam pengambilan keputusan manajemen dalam bisnis modern. Dengan menggabungkan manajemen, informasi dan sistem, perusahaan dapat memperoleh keunggulan kompetitif dan meningkatkan efisiensi operasional. Integrasi sistem informasi mendukung keberlanjutan dengan memungkinkan kolaborasi, pengelolaan sumber daya, dan tanggung jawab sosial perusahaan. Perusahaan yang menerapkan integrasi sistem informasi cenderung mengambil keputusan lebih cepat dan akurat, melakukan analisis lebih baik, dan merespons perubahan pasar lebih cepat dibandingkan perusahaan yang tidak menerapkannya. . Integrasi sistem informasi juga bergantung pada komitmen kepemimpinan, investasi yang memadai, kebutuhan untuk bersaing dalam pasar yang dinamis dan meningkatkan efisiensi. Integrasi sistem

informasi dalam bisnis modern mempunyai dampak positif terhadap kinerja perusahaan, daya tanggap pasar, dan kemampuan bersaing dan berinovasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Keuangan, I. (2021, Februari 11). Retrieved from Integrasi Horizontal dan Integrasi Vertikal: <https://www.ilmukeuangan.com/post/integrasi-horizontal-dan-integrasi-vertikal>
- Lipursari, A. (2013). Peran Sistem Informasi Manajemen (Sim) Dalam Pengambilan Keputusan.
- Samiaji Sarosa, S. M. (n.d.). *Sistem Informasi dalam Bisnis*.
- Urumsah, D. (2020, November). SISTEM PENDUKUNG KEPUTUSAN BISNIS. pp. 124-129.
- Wheny Khristianto, T. S. (2015). *Sistem Informasi Manajemen (Pendekatan Sositoteknik)*. UPT Penerbitan UNEJ .

ORIGINALITY REPORT

24%

SIMILARITY INDEX

24%

INTERNET SOURCES

3%

PUBLICATIONS

5%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	www.pustaka.ut.ac.id Internet Source	14%
2	www.scribd.com Internet Source	2%
3	is.itats.ac.id Internet Source	1%
4	text-id.123dok.com Internet Source	1%
5	ameiliandewi.blogspot.com Internet Source	1%
6	anzdoc.com Internet Source	1%
7	repository.syekhnurjati.ac.id Internet Source	1%
8	pt.scribd.com Internet Source	1%
9	sinta.unud.ac.id Internet Source	1%

10

repository.iainpalopo.ac.id
Internet Source

1 %

11

www.coursehero.com
Internet Source

1 %

12

repository.uph.edu
Internet Source

1 %

Exclude quotes On
Exclude bibliography On

Exclude matches < 1 %